

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK
MELALUI METODE CERITA GAMBAR BERSERI
DI PAUD SAKINAH 08 KECAMATAN TIMPEH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**MARDENIS
58950/2010**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

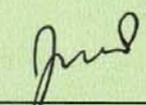
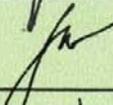
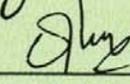
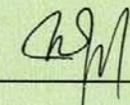
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Gambar
Berseri di PAUD Sakinah 08 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya
Nama : Mardenis
Nim : 58950/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Irmawita, M.Si.	1 
2. Sekretaris : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	2 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd.	3 
4. Anggota : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.	4 

ABSTRAK

Mardenis : Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Gambar Berseri Di PAUD Sakinah 08 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatar belakangi kurang tercapainya perkembangan moral anak-anak di PAUD Sakinah 08 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang disebabkan dari dalam diri Anak dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) dan media yang di gunakan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang (1) kemampuan mematuhi aturan (2) kemampuan menghargai perbedaan (3) kemampuan bertanggung jawab, melalui metode Cerita gambar berseri

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini Sakinah 08 Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 13 anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, siklus I dilakukan tiga kali pertemuan dan siklus II dilakukan tiga kali pertemuan Sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I perilaku moral anak masih kurang mampu dengan aspek yang di amati mematuhi aturan, menghargai perbedaan, sikap bertanggung jawab disesuaikan dengan persentase tingkat keberhasilan, dan dilanjutkan pada siklus II perilaku moral menunjukkan hasil yang positif terlihat dari persentase tingkat keberhasilan anak tercapai, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siklus I dan siklus II perkembangan moral anak melalui metode bercerita gambar berseri mengalami peningkatan yang sangat baik untuk anak usia 5-6 tahun Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pendidik PAUD ditempat lain untuk dapat menggunakan metode Cerita gambar berseri dalam menstimulasi peningkatan moral anak secara optimal.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua rahmat, karunia dan hidayah-NYA dengan kesehatan dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Meningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Gambar Berseri di PAUD Sakinah 08 kecamatan timpeh kabupaten Dharmasraya”.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah / Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Firman, Ms.Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.

3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Syafruddin wahid, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar (dosen) Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa buat suami tercinta (Aljufri) dan anak yang tersayang (Yolanda Eka Putri dan M. Azar) berkat do'a dari seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dorongan, bantuan baik moril maupun materil dan memahami segala aktivitas dan kesibukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan dari mahasiswa konversi paud BP 2010 Jurusan Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mohon maaf, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Padang, 16 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Asumsi.....	7
I. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Perkembangan Moral	12
2. Metode Pengembangan Moral Anak dalam cerita Gambar Berseri... ..	19
3. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dengan Cerita Gambar Berseri	22
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian.....	31

C. Subjek Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisa Data.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Siklus I.....	38
2. Deskripsi Siklus II.....	45
3. Rekapitulasi Antar Siklus.....	54
4. Peningkatan Prilaku Moral antar siklus.....	59
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	65
2. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kondisi Awal Perkembangan Moral Anak PAUD Sakinah 08	4
2. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Mematuhi Aturan Siklus I Kategori Mampu	39
3. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Menghargai Perbedaan Siklus I, Kategori Mampu	41
4. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Sikap Bertanggung Jawab Siklus I, Kategori Mampu	43
5. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Mematuhi Aturan Siklus II Kategori Mampu	46
6. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Menghargai Perbedaan Siklus II, Kategori Mampu	49
7. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Sikap Bertanggung Jawab Siklus II, Kategori Mampu	51
8. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral dalam Mematuhi Aturan Siklus I dan Siklus II	54
9. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral dalam Menghargai Perbedaan Siklus I dan Siklus II	55
10. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral dalam Sikap Bertanggung Jawab Siklus I dan Siklus II	57
11. Peningkatan Prilaku Moral Anak Pada Kondisi Awal, Siklu I dan Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Siklus Penelitian	34
3. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Mematuhi Aturan Siklus I, Pertemuan 1-3 Kategori Mampu.....	40
4. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Menghargai Perbedaan Siklus I, Pertemuan 1-3 Kategori Mampu	42
5. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Sikap Tanggung Jawab Siklus I Pertemuan 1-3 Kategori Mampu	45
6. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Mematuhi Aturan Siklus II, Pertemuan 1-3 Kategori Mampu	48
7. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Menghargai Perbedaan Siklus II, Pertemuan 1-3 Kategori Mampu	50
8. Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Sikap Tanggung Jawab Siklus II Pertemuan 1-3 Kategori Mampu	53
9. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Mematuhi Aturan Siklus I, dan Siklus II	55
10. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Menghargai Perbedaan Siklus I, dan Siklus II	56
11. Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Moral Anak dalam Sikap Bertanggung Jawab Siklus I, dan Siklus II	58
12. Peningkatan Prilaku Moral Anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai anak manusia, sesungguhnya Allah telah melengkapi seorang anak dengan seperangkat kemampuan yang telah tertanam pada diri manusia berupa sejumlah kemampuan, seperti kemampuan dalam perkembangan moral dan etika, juga kemampuan dalam perkembangan pribadi, sosial dan kemasyarakatan. Potensi itulah yang harus ditangkap oleh para orang tua dan guru, untuk selanjutnya dikembangkan kearah yang positif. Anak dengan sentuhan pendidikan akan menjadi manusia yang bermoral, bermartabat dan mampu menjadi manusia yang mencapai kemuliaan dalam kehidupannya sesuai kodratnya. Sebagaimana yang tercantum UU Sisdiknas tentang Pendidikan No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan karakter anak akan memberikan dampak yang sangat besar dalam pembentukan dirinya sendiri. Anak yang diajarkan dengan iklim kerja keras dan tanggung jawab akan menunjukkan prestasi yang tinggi. Kebiasaan semacam ini hendaknya telah berakar sejak dini. Sehingga karakter ini akan tertata dalam pikiran dan hati anak melalui standar yang tertata dari orang tuanya,

harapan yang mapan, dan contoh yang konsisten. Disinilah peran pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003, dinyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini yang merupakan kunci dalam membentuk karakter anak, menjadi sesuatu yang sangat strategis dalam mencapai tujuan itu semua. Anak usia dini juga dapat dipandang sebagai komunikasi masyarakat yang memerlukan pembinaan secara optimal. Unsur-unsur yang ada didalamnya adalah calon manusia yang sangat berpotensi untuk dapat melanjutkan kehidupan bangsa ini. Bila mereka mendapatkan pendidikan nilai-nilai keagamaan yang tepat maka bukan tidak mustahil hal itu akan menjadi suatu potensi spiritual yang kuat bagi perkembangan pendidikan mereka selanjutnya, mengembangkan semua aspek perkembangan anak yang meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Kesemua aspek tersebut perlu dikembangkan secara komprehensif dan konsisten.

Moral merupakan tata cara, kebiasaan dan adat. Istilah moral selalu terkait dengan kebiasaan, aturan, atau tata cara suatu masyarakat tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock dan Yusan (1977) dalam Coles (2000), moral adalah kebiasaan dan aturan yang harus dipatuhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya Djakhiri, (1996) mengemukakan bahwa perkembangan moral pada diri anak prasekolah (PAUD) berusia empat sampai

enam tahun dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi dalam kaitannya dengan orang lain adalah mematuhi aturan, menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, dan mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawabnya.

Dari pendapat diatas jelas bahwa pengembangan moral anak usia dini berusia empat sampai enam tahun terdiri dari aspek: (1) mematuhi aturan, (2) menghargai perbedaan dan (3) sikap bertanggung jawab.

Berkaitan dengan perkembangan moral ini, anak juga secara simultan dapat mengembangkan dirinya dalam hal perkembangan kepribadian, sosial, dan kemasyarakatan. Hal itu dapat di programkan melalui kegiatan yang mendukung perkembangan kepribadian, sosial, dan emosional yang sejalan dengan perkembangan intelektual anak, pengalaman mengembangkan kemandirian dan kemampuan belajar, dan pemberian kesempatan yang memberikan dukungan positif kepada anak dengan tingkah guru sebagai model peran yang positif.

Fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan pengamatan penulis tentang anak sewaktu mengajar di semester Satu (Juli-Desember 2013) tentang pengembangan moral anak usia dini yang ada di lembaga PAUD Sakinah 8 Kabupaten Dharmasraya, terlihat bahwa perkembangan moral anak pada umumnya masih rendah. Hal dapat dilihat dari kebiasaan anak yang tidak mentaati aturan-aturan bermain yang telah disepakati bersama, begitu juga terhadap aturan yang ada di lembaga sekolah. Anak juga kurang bisa menerima perbedaan sehingga sikap yang ditonjolkan anak seringkali merendahkan orang lain yang merasa berbeda pandangan dengan dirinya. Selain itu anak juga terlihat

kurang memiliki sikap bertanggung jawab, seperti ketika bermain anak tidak mau ikut kembali merapikan mainan yang dimainkannya, anak tidak mau menyelesaikan tugas permainan yang diberikan atau dilakukan secara bersamam Anak tidak mau mengembalikan punya teman setelah di pinjam dengan baik. Sikap ini tentunya akan berpengaruh terhadap interaksi anak dengan lingkungannya. Untuk itu perlu diberikan suatu solusi agar pengembangan moral anak dapat ditingkatkan sebagaimana tuntutan kurikulum generik PAUD terhadap pengembangan moral anak usia dini.

Pada tabel.1 dapat dideskripsikan data awal perkembangan moral anak berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap 13 Orang Anak di PAUD Sakinah 8.

Tabel 1 Data awal Perkembangan Moral Anak di PAUD Sakinah 8

No.	Aspek yang diamati	Kompetensi					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1.	Mematuhi aturan	2	15.4	2	15.4	9	69.2
2.	Menghargai perbedaan	1	7.7	3	23.1	9	69.2
3.	Sikap bertanggung jawab	2	15.4	3	23.1	8	61.5
Jumlah		5	38.5		61.6	26	199.9
Rata-rata			12.8		20.5		66.6

Sumber: PAUD Sakinah 8

Keterangan: M : Mampu
 KM : Kurang Mampu
 TM : Tidak Mampu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi kemampuan awal perkembangan moral berada pada katagori 66.6% berarti perkembangan moral anak usia dini di PAUD sakinah 8 Kabupaten Dharmasraya tergolong rendah, oleh karena itu penulis merencanakan melakukan peningkatan pengembangan

moral anak melalui tindakan memperbaiki metode pembelajaran pendidikan anak usia dini

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan moral anak, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi anak untuk mengembangkan kemampuan moralnya
2. Lingkungan keluarga anak kurang harmonis, sehingga anak terbiasa melihat perilaku-perilaku yang kurang baik
3. Pola asuh orang tua yang cenderung otoriter sehingga anak merasa tertekan.
4. Kurangnya perhatian terhadap anak sehingga anak melakukan tindakan-tindakan yang kurang baik karena ingin menarik perhatian.
5. Pengaruh teman sebaya baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya
6. Kurang menariknya metode yang digunakan guru dalam pengembangan moral anak
7. Kurangnya fasilitas pendukung terhadap pengembangan kemampuan moral anak di PAUD.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya perkembangan moral anak pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada kurang menariknya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan moral anak. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Metode Cerita Gambar berseri dalam

upaya peningkatan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Sakinah 8 Timpeh.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan dari permasalahan ini adalah: "Apakah pendidikan moral anak usia dini dapat ditingkatkan melalui Metode Cerita Gambar berseri di PAUD Sakinah 08" Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian ini yaitu Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Melalui Cerita Gambar Berseri di PAUD Sakinah 08

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan perkembangan moral anak dalam mematuhi aturan melalui Cerita Gambar berseri
2. Menggambarkan perkembangan moral anak dalam menghargai perbedaan melalui Cerita Gambar berseri.
3. Menggambarkan perkembangan moral anak dalam bertanggung jawab melalui Cerita Gambar Berseri

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Cerita Gambar Berseri dapat meningkatkan perkembangan moral anak dalam mematuhi aturan di PAUD Sakinah 8?

2. Apakah Cerita Gambar Berseri dapat meningkatkan perkembangan moral anak dalam menghargai perbedaan di PAUD Sakinah 8?
3. Apakah Cerita Gambar Berseri dapat meningkatkan perkembangan moral anak dalam sikap bertanggung jawab di PAUD Sakinah 8?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: Pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam mengembangkan moral anak.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode yang tepat, menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan perkembangan moral anak dengan menerapkan metode Cerita Gambar Berseri
 - b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode Cerita Gambar Berseri dalam meningkatkan perkembangan moral anak
 - c. Sebagai masukan bagi orang tua dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan metode dalam upaya pengembangan moral anak.
 - d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya peningkatan perkembangan moral anak
 - e. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam membantu meningkatkan perkembangan moral anak.

H. Asumsi

Asumsi merupakan angapan dasar yang kebenarannya tidak di persoalkan lagi. Asumsi menurut Arikunto (2005:55) adalah “Titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan kebenarannya” dalam penelitian ini asumsi yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan moral anak usia dini dapat meningkat dengan adanya pembelajaran di PAUD dan dapat dibina melalui metode cerita gambar berseri. yaitu melalui mematuhi aturan, menghargai perbedaan, dan sikap tanggung jawab
2. Dengan Menciptakan Metode Cerita Gambar Berseri dapat meningkatkan moral anak .

I. Defenisi Operasional

1. Pengembangan Moral

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya terutama dari orang tua dan keluarganya, anak belajar untuk mengenal nilai-nilai dan belajar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Menurut Djakhiri dalam Hidayat, (2004) moral adalah kebiasaan dan aturan yang harus dipatuhi seseorang dalam beinteraksi dengan orang lain. Perkembangan moral dan etika pada diri anak prasekolah dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi dalam kaitannya dengan orang lain adalah mematuhi aturan, menghargai perbedaan dan mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawabnya. Adapun moral dalam penelitian ini adalah kebiasaan-

kebiasaan dan perilaku anak dalam keseharian yang tercermin dari sikap yang ditampilkan anak disekolah. Sikap tersebut berhubungan dengan aspek mematuhi aturan, menghargai perbedaan dan sikap bertanggung jawab.

a. Mematuhi Aturan

Aturan perlu patuhi oleh anak dan itu harus dimengerti dan mudah di ingat oleh anak untuk mengatur anak dalam bersosialisasi. Menurut Suyadi dalam Hidayat, (2005) berkaitan dengan mematuhi aturan yaitu memberi anak semacam pedoman bertingkah laku yang dapat diterima sesuai situasi dan kondisi pada saat itu. dan menurut Piaget dalam Hidayat, (2005) Dalam penelitian ini, mematuhi aturan yang dimaksud adalah sikap anak peduli terhadap aturan yang disepakati bersama, aaturan yang telah ada sebagai bentuk dari keteraturan dalam kehidupan yang perlu diikuti dan di taati bersama.

b. Menghargai Perbedaan

Sikap menghargai perbedaan perlu ditumbuh kembangkan pada anak dimulai sejak dini. Hal ini akan mempengaruhi keberhasilan anak berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan.

Menurut Coles (2000) menghargai perbedaan merupakan sikap menerima, memahami dan membina berbagai sudut pandang orang lain. Adapun kemampuan menghargai perbedaan dalam penelitian ini adalah kesadaran anak menerima perbedaan dan baik dalam bentuk sikap, pandangan, cara-cara orang lain sebagai wujud keselarasan. Memahami dan menghargai baik dari segi agama suku, budaya, tanpa harus merasa tertekan, merasa rendah atau merasa lebih unggul dari orang lain.

c. Sikap Bertanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik. Menurut Hidayat (2005), tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya disengaja maupun tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Adapun sikap bertanggung jawab dalam penelitian ini adalah sikap anak yang mulai memahami kewajibannya sesuai dengan perkembangan anak. Seperti meletakkan kembali mainan yang telah dipakai pada tempat semula, meminta maaf jika telah melakukan kesalahan, dan sebagainya.

2. Metode Bercerita Menggunakan Cerita Gambar Berseri

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (1998: 12) Gambar Seri adalah sebuah cerita yang berukuran 21x28 cm, yang terdiri dari 4-6 gambar, isi setiap potongan gambar seri terdapat satu potongan aksi, hubungan setiap gambar harus jelas, semua gambar di beri gambar yang menarik.

Metode bercerita merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran terhadap anak usia dini. Melalui bercerita berbagai kemampuan anak dapat dikembangkan. Bercerita juga merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak.

Sedangkan gambar berseri merupakan media yang digunakan dalam bercerita sehingga pendengar tidak bosan dan dapat menikmati sebuah cerita mempermudah menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita dalam hal ini pesan terhadap nilai-nilai moral anak.

Menurut Aziz, dalam Sudjiono (2004), bercerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya. Anak-anak akan merekam semua doktrin, imajinasi, dan peristiwa yang ada diluar cerita. Dengan dasar pemikiran seperti ini, maka cerita merupakan bagian terpenting yang disukai anak-anak bahkan orang dewasa. Lebih lanjut Aziz mengatakan bahwa ceririta yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal, imajinasi, dan etika seorang anak, serta bisa mengembangkan potensi pengetahuan yang ia miliki.